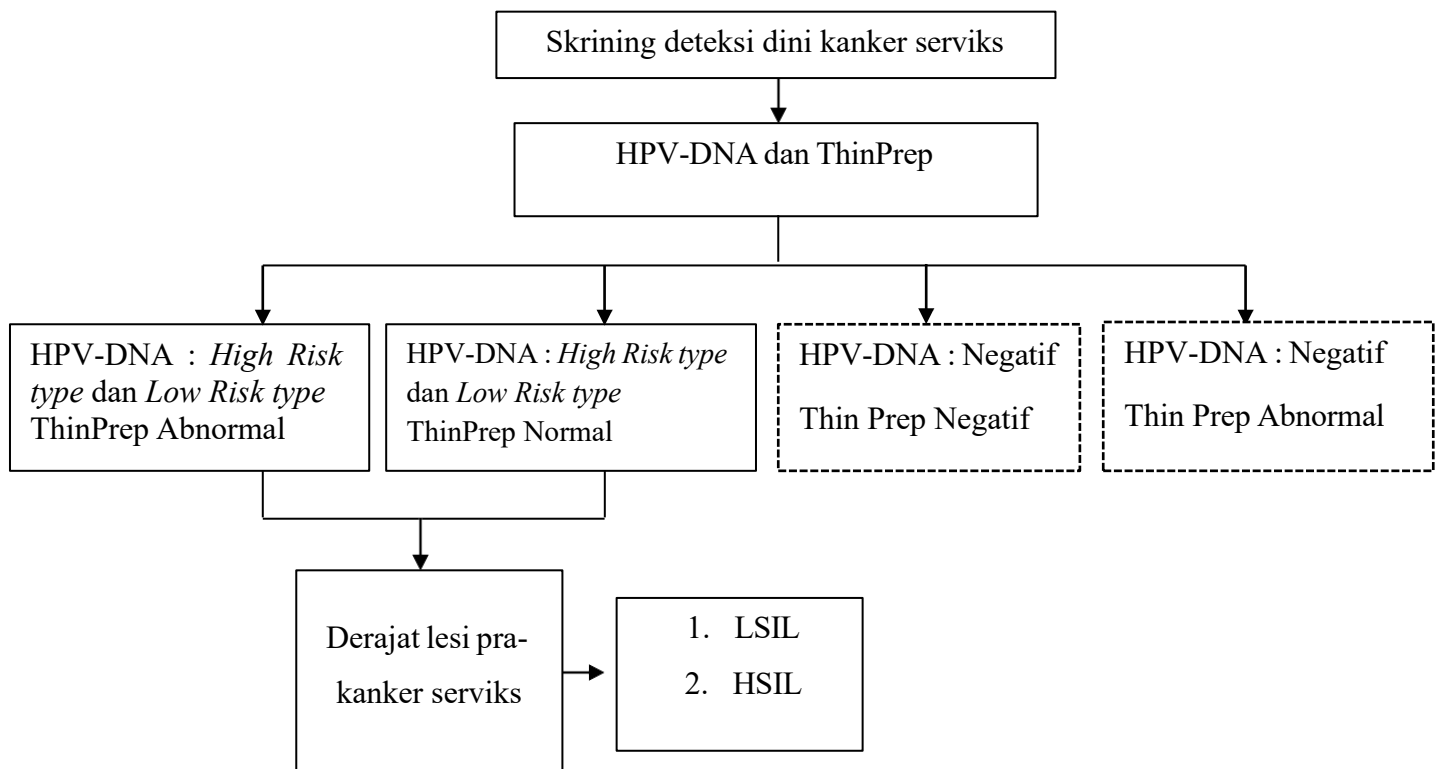


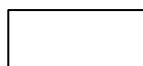
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi lesi pra-kanker sebelum berkembang menjadi kanker invasif. Skrining dilakukan menggunakan dua metode pemeriksaan utama, yaitu pemeriksaan molekuler HPV-DNA dan pemeriksaan sitologi berbasis cairan (ThinPrep)

Pemeriksaan HPV-DNA dan ThinPrep dikategorikan ke dalam beberapa kombinasi hasil. Namun, penelitian difokuskan pada kelompok dengan hasil HPV-DNA *High Risk type* dan *Low Risk type*, baik dengan ThinPrep abnormal maupun normal. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa infeksi HPV risiko tinggi merupakan faktor etiologis utama dalam terjadinya lesi pra-kanker, sehingga analisis hubungan menjadi lebih relevan pada populasi yang terkonfirmasi terpapar HPV.

Selanjutnya, derajat lesi pra-kanker ditentukan berdasarkan pemeriksaan histopatologi sebagai *gold standard*, karena hanya melalui evaluasi arsitektur jaringan secara langsung tingkat keparahan lesi dapat dipastikan. Derajat lesi diklasifikasikan menjadi *Low-grade Squamous Intraepithelial Lesion* (LSIL) dan *High-grade Squamous Intraepithelial Lesion* (HSIL).

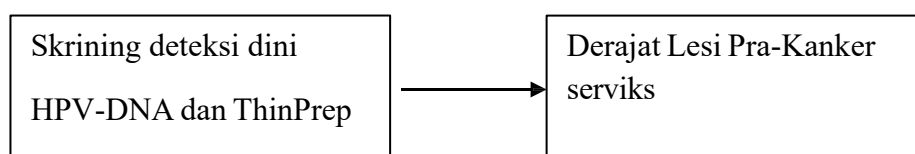
B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur atau komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, suatu penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya variabel yang diteliti (Sahir, 2022).

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah HPV-DNA dan ThinPrep
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat lesi pra-kanker serviks



Gambar 5 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
HPV-DNA	Hasil pemeriksaan molekuler untuk mendeteksi infeksi HPV <i>High Risk type</i> <i>Low Risk type</i>	- Metode PCR - rekam medis	Ordinal
ThinPrep	Hasil pemeriksaan sitologi berbasis cairan pada serviks yang dinilai berdasarkan Sistem <i>Bethesda</i> Abnormal (ASC-US, HSIL atau LSIL) Negatif (<i>Negative for intraepithelial lesion or malignancy, reactive cellular changes associated with inflammation, reactive non-spesifik</i>)	-Sistem ThinPrep (<i>Liquid-Based Cytology</i>) -Mikroskop cahaya -sistem <i>Bethesda</i>	Ordinal
Derajat Lesi Pra-Kanker Serviks	Hasil klasifikasi lesi pra-kanker berdasarkan pemeriksaan histopatologi yang tercatat dalam rekam medis HSIL LSIL	-Preparat histopatologi biopsi serviks dengan pewarnaan <i>Hematoksilin–Eosin</i> (HE) -Mikroskop cahaya	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara hasil pemeriksaan HPV-DNA dan ThinPrep dengan derajat lesi pra-kanker serviks di Rumah Sakit Siloam Denpasar.